

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN KECERDASAN EMOSIONAL
UNTUK MEMBENTUK AKHLAK SISWA MELALUI PROGRAM
TAHFĪZ AL QURAN DI MAN II YOGYAKARTA**



**Oleh: Ali Zainal Abidin
NIM. 18204011032**

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ali Zainal Abidin

NIM : 18204011032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 23 November 2020

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ali Zainal Abidin
NIM. 18204011032

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ali Zainal Abidin
NIM : 18204011032
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 November 2020
Saya yang Menyatakan,



Ali Zainal Abidin
NIM. 18204011032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2199/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI Kecerdasan Emosional Serta Implikasinya dalam Membentuk Akhlak Siswa Melalui Program Tahfiz Al-Qur'an di Man II Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALI ZAINAL ABIDIN, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204011032
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 5fe0690c68e7b



Penguji I
Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fe071bd64ced



Penguji II
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5fe415562b878



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fe467384e97

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI KECERDASAN EMOSIONAL SERTA IMPLIKASINYA DALAM MEMBANTUK
AKHLAK SISWA MELALUI PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN DI MAN II YOGYAKARTA


Nama : Ali Zainal Abidin

NIM : 18204011032


Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Nur Saidah, M. Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag ()

Penguji II : Dr. Hj. Siti Fatonah, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 18 Desember 2020

Hasil : A- (93)

IPK : 3,76

Predikat : Pujian (Cum Laude)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Magister PAI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksiter terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI KECERDASAN EMOSIONAL
SERTA IMPLIKASINYA DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA
MELALUI PROGRAM *TAHFĪZ AL QURAN* DI MAN II YOGYAKARTA


Yang ditulis oleh:

Nama : Ali Zainal Abidin
NIM : 18204011032
Jenjang : Magister
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 2 Desember 2020
Pembimbing,


Dr. Nur Saidah, M. Ag.
NIP. 19750211 200501 2 00

MOTTO

لا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِنْ نَجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ
وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاةِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar. (Q.S AN-NISA: 114)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya AL JUMANATUL ALI*, (Bandung: Cv penerbit J-ART, 2014), hal. 97.

PERSEMBAHAN

Tesis ini

Dipersembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ali Zainal Abidin, 2020: Implementasi Pendekatan Kecerdasan Emosional Untuk Membentuk Akhlak Siswa Melalui Program *Tahfīz Al Quran* di MAN II Yogyakarta

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa menghafalkan Al Quran di masa remaja menuju dewasa banyak mengalami perubahan emosi yang berdampak pada keberhasilan dalam menghafalkan Al Quran. Perubahan emosi yang tidak dikelola dengan kecerdasan emosional juga akan berpengaruh pada perubahan perilaku yang menyimpang, sehingga perlu adanya langkah dalam mengembangkan kecerdasan emosional melalui pemenuhan aspek-aspek kecerdasan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui implementasi pendekatan kecerdasan emosional program *Tahfīz Al Quran* di MAN II Yogyakarta 2) Mengetahui keberhasilan pendekatan kecerdasan emosional dalam program *Tahfīz Al Quran* di MAN II Yogyakarta 3) Mengetahui implikasi Pendekatan kecerdasan emosional dalam membentuk akhlak siswi melalui program *Tahfīz Al Quran* di MAN II Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu salah satu penelitian yang tujuannya untuk mendapat pemahaman tentang kenyataan dengan proses berfikir induktif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) *Tahfīz Al Quran* merupakan program wajib di MAN II Yogyakarta dan telah berjalan selama 6 tahun, program ini berjalan dengan menerapkan pendekatan kecerdasan emosional dimana guru mengembangkan kecerdasan emosional siswi dengan cara mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenal emosi orang lain (empati), dan membina hubungan harmonis antara guru dan siswi; (2) Keberhasilan pendekatan kecerdasan emosional terhadap program *Tahfīz Al Quran* di MAN II Yogyakarta diantaranya yaitu program *Tahfīz Al Quran* menjadi lebih efektif, siswi lebih aktif berkomunikasi dengan guru terkait pembelajaran *Tahfīz Al Quran*, dan masalah siswi lebih teratasi; (3) Implikasi Pendekatan kecerdasan emosional dalam membentuk akhlak siswi melalui program *Tahfīz Al Quran* di MAN II Yogyakarta antara lain: kejujuran, kerja keras, konsisten (*istiqāmah*), tanggung jawab, dan kedisiplinan.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional, Akhlak, Program Tahfīz Al Quran*

ABSTRACT

Ali Zainal Abidin, 2020: Implementation of Emotional Intelligence Approach to Shape Students' Morals through the *Tahfīz Al Quran* Program at MAN II Yogyakarta.

This research is motivated by the fact that memorizing the Al-Quran during adolescence towards adulthood experiences many emotional changes which have an impact on the success in memorizing the Al Quran. Emotional changes that are not managed by emotional intelligence will also affect changes in deviant behavior, so there is a need for steps in developing emotional intelligence through fulfilling aspects of emotional intelligence. This study aims to: 1) Know the implementation of the emotional intelligence approach of the *Tahfīz Al Quran* program in MAN II Yogyakarta 2) Knowing the success of the emotional intelligence approach in the *Tahfīz Al Quran* program in MAN II Yogyakarta 3) Knowing the implications of the emotional intelligence approach in shaping student morals through the *Tahfīz Al Quran* program at MAN II Yogyakarta.

This research is a type of field research (*Field Research*), with a qualitative descriptive approach, which is one of the studies that aims to gain an understanding of reality with an inductive thinking process. The data collection methods used were interviews, observation, and documentation with *purposive sampling* technique.

The results of this study are as follows: (1) *Tahfīz Al Quran* is a mandatory program at MAN II Yogyakarta and has been running for 6 years, this program is running by applying an emotional intelligence approach where teachers develop students' emotional intelligence by recognizing self-emotions, managing emotions, motivating themselves, getting to know other people's emotions (empathy), and fostering a harmonious relationship between teachers and students; (2) The success of the emotional intelligence approach to the *Tahfīz Al Quran* program at MAN II Yogyakarta includes the *Tahfīz Al Quran* program being more effective, students are more active in communicating with teachers related to learning *Tahfīz Al Quran*, and student problems are more resolved; (3) Implications of the intelligence approach emotional in shaping students' morals through the *Tahfīz Al Quran* program at MAN II Yogyakarta, including: honesty, hard work, consistency (*istiqāmah*), responsibility, and discipline.

Keywords: *Emotional Intelligence, Morals, Tahfīz Al Quran Program*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām		el

م	mīm	l	em
ن	nūn	m	en
و	wāw	n	w
هـ	hā'	w	ha
ء	hamzah	h	apostrof
ي	yā'	`	Ye
		Y	

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ	Ḍammah	Ditulis	u
فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذِكْرٌ	Kasrah	Ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yaḏhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فُرُوضٌ	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْلٌ	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشُكْرُكُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan laporan dari penelitian yang berjudul “Implementasi Pendekatan Kecerdasan Emosional Untuk Membentuk Akhlak siswa melalui Program *Tahfiz Al Quran* di MAN II Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. H.Mahmud Arif, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kami dalam kegiatan belajar selama di pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag. selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing penulis selama belajar diprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis yang senantiasa sabar dan telaten membimbing penulis dalam penyusunan tesis ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mentransfer ilmu dan membantu kami dalam urusan perkuliahan di program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala Madrasah, Segenap Guru dan Karyawan MAN II Yogyakarta khususnya guru *Tahfīz Al Qurān* yang telah membantu dan memfasilitasi penelitian ini hingga selesai serta menjadikan penulis sebagai alumnus yang bangga akan almamater.
8. Keluarga tercinta Ayah Mustahar dan Ibu Eni Afifah yang selalu mencurahkan do'a, kasih sayang, perhatian, dan pengertian, serta dukungan baik moral maupun materi dalam penyusunan tesis ini.
9. Teman-teman Program Magister UIN Sunan Kalijaga terutama jurusan Pendidikan Agama Islam dan segenap sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan menemani dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Segenap pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN TEORI	20
A. Teori kecerdasan emosional	20
B. Akhlak	30
C. <i>Tahfiz Al Quran</i>	36
BAB III PROFIL MAN II YOGYAKARTA	40
A. Identitas Madrasah	40
B. Letak dan Keadaan Geografis	42
C. Sejarah dan Tujuan Berdirinya MAN II Yogyakarta	44
D. Visi, Misi, dan Tujuan	46
E. Struktur Organisasi	49
F. Keadaan Peserta didik dan Guru	55
G. Keadaan Guru dan Karyawan	57
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	60

I. Program <i>Tahfız Al Quran</i> MAN II Yogyakarta	62
BAB IV KECERDASAN EMOSIONAL DALAM PROGRAM <i>TAHFİZ AL QURAN</i> UNTUK MEMBENTUK AKHLAK SISWI.....	65
A. Implementasi Pendekatan Kecerdasan Emosional Dalam Program <i>Tahfız Al Quran</i> Di MAN II Yogyakarta	65
B. Keberhasilan Pendekatan Kecerdasan Emosional Terhadap Program <i>Tahfız Al Quran</i> Di MAN II Yogyakarta	74
C. Implikasi Pendekatan Kecerdasan Emosional Dalam Membentuk Akhlak Siswa Melalui Program <i>Tahfız Al Quran</i> MAN II Yogyakarta.....	81
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	95
C. Kata Penutup.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Peta MAN II Yogyakarta	42
Gambar 2	: Struktur Organisasi MAN II Yogyakarta	50



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Peserta Didik Tahun Ajaran 2020/2021.....	55
Tabel 2: Peserta Didik <i>Boarding School</i>	56
Tabel 3: Data Guru dan Karyawan	58
Tabel 4: Sarana dan Prasarana	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	100
Lampiran 2 Panduan Dokumentasi	102
Lampiran 3 Pedoman Observasi	103
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	104



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Quran merupakan sumber utama Pendidikan Agama Islam yang dijadikan sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat Muslim untuk meraih kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, dan wajib hukumnya bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan untuk memahami, mempelajari dan menjaga Al Quran.¹ Dalam rangka menjaga Al Quran, banyak Madrasah di tingkat Aliyah yang memiliki program *Tahfīz Al Quran* dan mewajibkan siswanya untuk menghafal Al Quran.

Proses menghafalkan Al Quran bukanlah perkara mudah, apalagi siswa Madrasah Aliyah merupakan siswa remaja menuju dewasa yang banyak mengalami perubahan emosi. Secara perkembangan, remaja memiliki kemampuan kecerdasan emosional meliputi kemampuan dalam mengendalikan diri dari tekanan lingkungan, semangat, tekun dan kemampuan memotivasi diri yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menghafalkan ayat-ayat Al Quran. Akan tetapi siswa dengan kecerdasan emosional yang rendah akan mengalami banyak rintangan dalam proses menghafalnya seperti: rasa malas yang selalu muncul ketika hendak menghafalkan, sulitnya membagi waktu antara waktu menghafal dan belajar ilmu lain, kurangnya motivasi menghafalkan, putus asa, dan perasaan negatif yang mempengaruhi

¹Fahim Tharaba, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Malang: Dream Litera Buana, 2016), hal. 18-19.

pikiran bahwa menghafal adalah perkara sulit.² Tidak hanya itu, rendahnya kecerdasan emosional menyebabkan perilaku-perilaku menyimpang pada remaja.³ Perilaku yang menunjukkan rendahnya kecerdasan emosional dapat dijumpai baik di lingkungan madrasah maupun diluar lingkungan madrasah seperti perilaku menyontek ketika ujian, perkelahian antar siswa bahkan pemukulan terhadap guru dan tawuran antar geng madrasah. Perilaku tersebut terjadi karena tidak terkendalinya kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional dalam proses menghafalkan ayat-ayat Al Quran inilah yang harus mendapat perhatian serius karena hal tersebut mampu membentuk kematangan emosional siswa sehingga siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu memotivasi diri sendiri untuk lebih giat dalam menghafalkan, memiliki rasa tanggung jawab terhadap hafalannya, mampu mengatasi tekanan dari target hafalan yang telah ditentukan. Siswa yang memiliki kematangan kecerdasan emosional juga akan memiliki akhlak yang baik. Hal ini, dikarenakan dalam proses pengembangan kecerdasan emosional, siswa dilatih untuk membiasakan sifat jujur dalam jumlah hafalan yang diperoleh, tekun dalam menghafalkan, disiplin dalam menyetorkan hafalan dan saling tolong menolong dalam menyimak hafalan. Dari kebiasaan inilah akhlak siswa akan terbentuk.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional siswa, antara lain: lingkungan keluarga, faktor masyarakat, dan lingkungan

² Fahim Tharaba, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Malang: Dream Litera Buana, 2016), hal. 18-19.

³ Timoteus Yuanuario Jonta, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kenakalan Remaja", *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, 2018.

madrasah. di antara faktor-faktor tersebut, faktor keluarga yang paling berpengaruh terhadap kecerdasan emosional anak. Kehidupan keluarga merupakan madrasah pertama dalam mempelajari emosi yaitu belajar bagaimana merasakan dan menanggapi perasaan diri sendiri, berpikir tentang perasaan tersebut. Khususnya orang tua yang memegang peranan penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional.⁴

Selain faktor dari lingkungan keluarga, guru dan lingkungan madrasah juga memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi anak melalui gaya kepemimpinan dan metode pengajarnya serta pembiasaan sikap sehingga kecerdasan emosional berkembang secara maksimal.⁵ Lingkungan madrasah juga mengajarkan kepada anak untuk mengembangkan keintelektualan dan bersosial dengan sebayanya, sehingga anak dapat berekspresi secara bebas tanpa terlalu banyak diatur dan diawasi secara ketat.

Faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional siswa adalah lingkungan Madrasah, peran guru, dan lingkungan keluarga. Peran guru dalam hal ini adalah guru *Tahfiz*. Guru *Tahfiz* memiliki peran penting dalam keberhasilan program *Tahfiz* yang menerapkan kecerdasan emosional. MAN II Yogyakarta merupakan salah satu lembaga yang memiliki program *Tahfiz Al Quran*.

Program *Tahfiz Al Quran* MAN II Yogyakarta yang dimaksud yaitu program *Boarding School* dimana setiap siswa diwajibkan mengikuti *Tahfiz Al Quran*. Program ini berlaku hanya untuk siswa perempuan dan sudah

⁴ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, (Alih Bahasa; T. Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal.59-60.

⁵ *Ibid.*, hal. 60

berlangsung sejak 2015 dengan nama *Muslimah Boarding School Ihyaul Ulum*. Asrama tersebut memiliki program unggulan *taḥsīn* dan *Tahfīz Al Quran*. Tidak semua siswi bisa masuk *boarding* karena syarat untuk masuk *boarding* harus mempunyai hafalan minimal 1 juz Al Quran dan siswi *boarding* dibatasi hanya 60 siswi. Program *Tahfīz Al Quran* tersebut dilakukan setiap hari Senin-Sabtu dimana setiap siswa wajib menyetorkan minimal 1 ayat yang telah dihafalkan. Target dari program ini yaitu siswi *boarding* wajib tinggal di asrama selama 3 tahun dan minimal menambah hafalan 3 juz dari hafalan yang dimiliki. Akan tetapi hal ini tidaklah mudah dalam proses pembelajaran *Tahfīz Al Quran* karena dipengaruhi oleh beberapa faktor psikis yaitu putus asa, kebiasaan menunda, kelelahan fisik dan pikiran dan lainnya.⁶

Program *Tahfīz Al Quran* di MAN II Yogyakarta berjalan kurang maksimal dan belum memenuhi apa yang telah ditargetkan. Hal ini tentu juga dipengaruhi pendekatan dan metode yang digunakan dalam pembelajaran *Tahfīz Al Quran* yang mungkin kurang memperhatikan kondisi siswi yang dalam proses pembelajaran di madrasah telah banyak memperoleh berbagai macam mata pelajaran sehingga setelah pulang dari madrasah mereka telah mengalami kelelahan, sulitnya membagi waktu belajar dan menghafalkan yang berpengaruh pada proses menghafalkan.

Keberhasilan pembelajaran yang memperhatikan emosi siswi berpengaruh pada kualitas dan kuantitas belajar. Emosi yang positif dapat mempercepat proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik,

⁶Hasil wawancara dengan bapak puguh mahardika pada hari Senin, 6 April 2020 pukul 12:56-13:18 WIB melalui App Whattshapp.

sebaliknya emosi yang negatif dapat memperlambat belajar atau bahkan menghentikannya sama sekali.⁷ berangkat dari pernyataan tersebut guru menerapkan pendekatan kecerdasan emosional sebagai solusi bagi siswi yang cenderung mengalami kesulitan emosional, misalnya mudah cemas, kurang percayadiri, kurangnya motivasi diri, kurangnya rasa tanggung jawab dan sebagainya, sehingga berpengaruh pada keberhasilan dalam program *Tahfız Al Quran* di MAN II Yogyakarta.

Kecerdasan emosional yang dimaksud merupakan suatu kemampuan untuk mengetahui apa yang dirasakannya pada suatu saat, mampu mengatur diri sendiri sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas (dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab), mampu memotivasi diri sendiri sehingga mampu bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi, mampu merasakan apa yang di rasakan orang lain (empati) serta mampu menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain.⁸ Untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswi dalam program *Tahfız*, guru *Tahfız* di MAN II Yogyakarta menerapkan kebiasaan-kebiasaaan yang menunjang kematangan kecerdasan emosional seperti memberi motivasi siswi, melatih siswi untuk saling peduli dan tolong menolong dengan cara saling menyimak hafalan antar siswa dan melatih tanggung jawab hafalan siswi melalui buku laporan hafalan dengan begitu apa yang telah ditargetkan dalam program *Tahfız Al Quran* akan tercapai. Melalui kebiasaan-kebiasaan baik yang diterapkan tentunya akan berpengaruh pada perilaku siswi, salah satunya

⁷Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali, 2014), hal.143.

⁸ Rohmalia Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:RajawaliPers,2016), hal. 151-152.

akan berimplikasi pada pembentukan akhlak siswi. Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia) yang melahirkan tindakan-tindakan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran ataupun pertimbangan yang terbentuk dari kebiasaan yang sering dilakukan siswi.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kecerdasan emosional dalam program *Tahfız Al Quran* serta implikasinya dalam membentuk akhlak. Berkenaan dengan itu maka penelitian ini diberi judul **“Implementasi Pendekatan Kecerdasan Emosional Untuk membentuk Akhlak siswa melalui Program *Tahfız Al Quran* di MAN II Yogyakarta.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang tertuang di dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendekatan kecerdasan emosional dalam program *Tahfız Al Quran* di MAN II Yogyakarta?
2. Bagaimana keberhasilan pendekatan kecerdasan emosional terhadap program *Tahfız Al Quran* di MAN II Yogyakarta?
3. Bagaimana implikasi pendekatan kecerdasan emosional dalam membentuk akhlak siswa melalui program *Tahfız Al Quran*, MAN II Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui implementasi pendekatan kecerdasan emosional dalam program *Tahfız Al Quran* di MAN II Yogyakarta.

2. Mengetahui keberhasilan pendekatan kecerdasan emosional dalam program *Tahfîz Al Quran* di MAN II Yogyakarta.
3. Mengetahui implikasi pendekatan kecerdasan emosional dalam membentuk akhlak siswa melalui program *Tahfîz Al Quran* MAN II Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis.

1. Kegunaan Akademis
 - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua kalangan tentang pendekatan kecerdasan emosional dalam program *Tahfîz Al Quran*.
 - b. Untuk menambah wawasan serta khasanah keilmuan di dunia pendidikan.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi berbagai lembaga Pendidikan Islam terkait pendekatan kecerdasan emosional dan pembentukan akhlak dalam program *Tahfîz Al Quran*.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Untuk menambah wawasan tentang pendekatan kecerdasan emosional serta pembentukan akhlak siswa dalam program *Tahfîz Al Quran*.
 - b. Sebagai pengetahuan bagi Kepala Madrasah, jajaran guru khususnya guru *Tahfîz Al Quran* dan mahasiswa mengenai pendekatan kecerdasan emosional serta pembentukan akhlak siswa dalam program *Tahfîz Al Quran*.

E. Kajian Pustaka

Dari kajian pustaka yang peneliti lakukan, ada beberapa tesis yang memiliki kajian yang hampir sama, yaitu:

1. Tesis Elly Magfiroh Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Konsentrasi Studi Al Quran dan Hadits Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2018 yang berjudul “*Kecerdasan Emosi Para Khātimāt Pada Khatm Al Quran di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*”. Hasil penelitian ini adalah membahas tentang pelaksanaan *Khatm Al Quran* melalui tiga tahap diantaranya pra latihan, latihan dan *Nadwah Khatm Al Quran* dan pola kecerdasan emosi para *khātimāt* yang dianalisis berdasarkan teori *Daniel Goleman*.⁹
2. Tesis Muh Zulkifli Program Studi Magister (S2) Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 yang berjudul “*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap prestasi belajar Akidah akhlak siswa kelas XI Madrasah Aliyah di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur*”. Hasil penelitian ini adalah kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap prestasi belajar Akidah akhlak sebesar 79,8%. Dengan kata lain, prestasi

⁹Elly Magfiroh, “Kecerdasan Emosi Para Khātimāt Pada Khatm Al Quran di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta”, *Tesis*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018.

belajar Akidah akhlak siswa dipengaruhi oleh faktor kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual sebesar 79,8%. Sedangkan sisanya 20,2% dijelaskan oleh variabel lain selain kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual.¹⁰

3. Tesis Ahmad Faruqi Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Konsentrasi Studi Al Quran dan Hadits Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2017 yang berjudul “*Konsep Kecerdasan Emosi Dalam Tafsir Mahāsin al-Ta’wīl*”. Hasil penelitian ini adalah membahas tentang konsep kecerdasan emosi dalam tafsir *Mahāsin al-Ta’wīl* terdiri dari kecerdasan pribadi dan kecakapan sosial yang disimpulkan bahwa konsep kecerdasan emosi dalam tafsir *Mahāsin al-Ta’wīl* relevan untuk diterapkan dalam konteks kekinian, yaitu berupa kecerdasan pribadi dan kecakapan sosial.¹¹

Semua Tesis di atas mempunyai kesamaan dengan Tesis yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang kecerdasan emosional, sedangkan dalam Tesis ini, penulis akan membahas lebih lanjut tentang pendekatan kecerdasan emosional untuk membentuk Akhlak melalui program *Tahfīz Al Quran* di MAN II Yogyakarta.

¹⁰Muh Zulkifli, “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap prestasi belajar Akidah akhlak siswa kelas XI Madrasah Aliyah di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur”.*Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

¹¹Ahmad Faruqi, “Konsep Kecerdasan Emosi Dalam Tafsir *Mahāsin al-Ta’wīl*”,*Tesis*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.¹² Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan fenomena yang ada secara kualitatif yang dilakukan melalui observasi non partisipatif, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada digunakan pendekatan psikologis, artinya setiap pembahasan dalam penelitian sebagian besar diuraikan berdasar teori-teori psikologi.

2. Sumber data

Penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Metode penentuan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat, sehingga relevan dengan desain penelitian.¹³

¹²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2007), hal. 72.

¹³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 94.

a. Sumber data primer

Data yang bersifat pokok adalah bahan utama yang terdapat di lapangan yang diperoleh dari sumber utama. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Madrasah MAN II Yogyakarta sebagai narasumber terkait dengan gambaran umum madrasah sejak berdirinya serta seluk beluk terkait MAN II Yogyakarta.
- 2) Guru *Tahfīz Al Quran* sebagai narasumber utama terkait implementasi kecerdasan emosional serta implikasinya dalam membentuk akhlak melalui program *Tahfīz Al Quran* di MAN II Yogyakarta.
- 3) Kepala Tata usaha untuk mengetahui keadaan guru dan siswi di MAN II Yogyakarta.
- 4) Siswi *boarding school* yang dianggap mampu untuk mengetahui implementasi kecerdasan emosional serta implikasinya dalam membentuk akhlak melalui program *Tahfīz Al Quran* di MAN II Yogyakarta yang dilakukan oleh guru *Tahfīz Al Quran* dari sisi pandangan siswi.

b. Sumber sekunder

Data yang bersifat pelengkap adalah bahan tambahan yang relevan pada penelitian sebagai penunjang dari data utama. Adapun data sekunder dari penelitian ini meliputi: dokumen, foto, dan video tentang MAN II Yogyakarta yang relevan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.¹⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi jenis non partisipatif yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen¹⁵. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kondisi lingkungan MAN II Yogyakarta, juga untuk mengamati proses pembelajaran *Tahfız Al Quran* di MAN II Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.¹⁶ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner.¹⁷ Dalam penelitian ini, wawancara ini digunakan untuk mewawancarai Kepala Madrasah, kepala Tata Usaha, guru *Tahfız Al Quran* serta siswi untuk mengetahui bagaimana implementasi kecerdasan emosional serta

¹⁴Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 209.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 204.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 188.

¹⁷Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 116.

implikasinya dalam membentuk akhlak melalui program *Tahfız Al Quran* di MAN II Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film yang dipersiapkan karena ada permintaan seorang peneliti. Dokumen dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat dan sebagainya.¹⁸ Dalam hal ini, peneliti berusaha mencari dokumen tentang gambaran umum MAN II Yogyakarta yang meliputi identitas, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan, prestasi, sarana dan prasarana, serta dokumen lain yang relevan.

4. Uji Keabsahan Data

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Sedangkan, triangulasi yang dilakukan peneliti hanya mencakup triangulasi sumber dan triangulasi teknik dan waktu, dengan penjelasan ringkas sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan informasi yang diperoleh kepada

¹⁸ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 86.

informan lain yang masih berkaitan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan valid.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengecek antara hasil informasi yang telah didapat melalui wawancara dengan teknik dokumentasi maupun observasi guna memperoleh informasi yang kredibel.

c. Triangulasi Waktu

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁹ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data melalui satu informan dengan waktu yang berbeda, untuk mendapatkan informasi yang konsisten sehingga data yang diperoleh lebih valid dan jelas.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ...hal. 373-374.

lain.²⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah pengumpulan data dan menyeleksi data, penulis melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk memudahkan dan mudah dipahami oleh pembaca, kemudian memaparkan sedetail mungkin dengan uraian-uraian serta analisis kualitatif dengan langkah-langkah induktif yaitu menganalisis dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

Setelah itu untuk mendapatkan data yang valid dan benar dalam menganalisis data, maka penulis menggunakan analisis data secara kualitatif, sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Peneliti melakukan wawancara oleh berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini yakni kepala madrasah, petugas TU, dan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...hal. 335.

siswa. Observasi dilakukan peneliti baik di luar maupun dalam pembelajaran.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data yang bersifat deskriptif analitik yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Sehingga semua data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dianalisis sehingga mendapatkan proses implementasi pendekatan kecerdasan emosional untuk membentuk

akhlak siswa melalui dalam program *Tahfīz Al Qurān* di MAN II Yogyakarta.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambar suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²¹

Dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data menggunakan triangulasi sumber dan tehnik. Berarti pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan guru serta siswi.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...hal. 338-345.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai pembahasan yang sistematis dalam penelitian ini, maka perlu adanya gambaran secara singkat tentang bagaimana sistematika pembahasan yang akan dipaparkan. Tesis ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan abstrak.

Bagian utama berisi uraian penelitian yang diawali dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Sedangkan bagian akhir berisi lampiran-lampiran dan dokumen pendukung yang digunakan penulis selama proses penelitian berlangsung di lokasi. Pada tesis ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Adapun sistematika pembahasan yang akan dipaparkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada bab pertama berisi tentang penjelasan latar belakang penelitian, kemudian peneliti mengidentifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini, lalu peneliti merumuskan permasalahan agar lebih jelas apa saja yang harus diteliti, setelah itu peneliti menyertakan tujuan dan kegunaan pada penelitian ini, kemudian peneliti juga mencari tahu hasil

penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, tentunya peneliti juga menyiapkan metode penelitian serta mengurutkan pembahasan pada penelitian ini secara sistematis.

Bab kedua menjelaskan tentang kajian teori yang berisi tentang Kecerdasan emosional, Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional, Indikator Kecerdasan Emosional, Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Emosi, Pengaruh Emosi Pada Belajar, Pengertian akhlak, Pembentukan akhlak, Pengertian *Tahfīz Al Quran*, dan Metode dalam *Tahfīz Al Quran*, Hambatan Psikologis *Hafīz Al Quran*.

Bab ketiga menjelaskan tentang profil MAN II Yogyakarta yang meliputi: biografi madrasah, visi misi, sarana prasarana, daftar guru, peserta didik, dan karyawan.

Bab keempat membahas tentang paparan data dan analisis data hasil penelitian di MAN II Yogyakarta.

Bab kelima tentang penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan pendapat atau saran yang bermanfaat dan diakhiri dengan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendekatan Kecerdasan Emosional Untuk Membentuk Akhlak Siswa Melalui Program *Tahfız Al Quran* di MAN II Yogyakarta” yang tertuang dalam sistematika pembahasan, maka peneliti dapat mengambil ikhtisar yang akan dijelaskan dibawah ini.

1. Program *Tahfız Al Quran* yang dilaksanakan di MAN II Yogyakarta telah menerapkan pendekatan kecerdasan emosional dengan beberapa langkah, diantaranya:
 - a. Mengenal emosi diri. Siswi diarahkan untuk mengenali emosi diri melalui bimbingan secara individu melalui *video call WhatsApp* serta pemberian nasihat.
 - b. Mengelola emosi. Siswi memiliki kemampuan dalam mengelola emosi melalui proses bercerita, pendampingan guru dalam menyelesaikan masalah, dan mengajak siswi untuk selalu bersyukur.
 - c. Memotivasi diri sendiri. Sebuah motivasi tidak muncul begitu saja, akan tetapi guru memberi nasihat serta cerita inspiratif untuk memunculkan motivasi dalam diri siswi.

- d. Mengenal emosi orang lain (empati). Siswi mampu mengenal emosi orang lain melalui ekspresi guru dalam memberikan perhatian, pujian, dan nasihat.
 - e. Membina hubungan harmonis antara guru dan siswi. Hubungan antara guru dan siswi terjalin melalui kedekatan emosional dan komunikasi melalui *WhattApp*
2. Keberhasilan Pendekatan kecerdasan emosional yang diterapkan dalam program *Tahfīz Al Quran* di MAN II Yogyakarta diantaranya: program *Tahfīz Al Quran* menjadi lebih efektif, siswi lebih aktif berkomunikasi dengan guru terkait pembelajaran *Tahfīz Al Quran*, dan masalah siswi lebih teratasi.
 3. Pendekatan Kecerdasan emosional di program *Tahfīz Al Quran* MAN II Yogyakarta memiliki implikasi dalam membentuk akhlak siswi. Pembentukan akhlak melalui kecerdasan emosi terjadi karena adanya penyeimbangan emosi yang positif dan negatif. Dan dari keseimbangan emosi inilah akan mengubah sesuatu yang dipikirkan menjadi sesuatu yang dijalani. Akhlak yang terbentuk dengan kecerdasan emosi dalam program *Tahfīz* antara lain: kejujuran, kerja keras, konsisten (*istiqāmah*), tanggung jawab, dan kedisiplinan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Menghafal Al Quran merupakan perbuatan yang sangat mulia, oleh karenanya langkah MAN II Yogyakarta dalam memfasilitasi para *hafiz Al Quran* merupakan langkah yang sangat tepat. Sehingga dalam proses pembelajaran *Tahfiz Al Quran* diharap agar selalu lebih baik lagi dengan memperhatikan konsep yang telah dijalankan bertahun-tahun sebelumnya dengan selalu memberikan kontribusi yang terbaik. Seperti misalnya: Menambah tenaga pendidik *Tahfiz Al Quran* agar para siswi *Tahfiz* mendapat pendidikan dan arahan secara maksimal, menambah kapasitas siswi yang diterima dalam program *Tahfiz Al Quran*, dan membuat kurikulum *Tahfiz* sebagai acuan dalam pembelajaran agar tercipta *output* yang membanggakan.
2. Penelitian mengenai pendekatan kecerdasan emosional untuk membentuk akhlak ini tidak akan pernah lepas dari kekurangan, maka penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam perlu dilakukan agar bisa menemukan konsep-konsep kecerdasan emosional yang lebih komprehensif dengan mengkomparasikan aspek-aspek kecerdasan emosional dan metode pembelajaran abad 21.

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah atas berkah dan rahmat Allah Swt sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini, sebagai salah satu syarat untuk

mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd). terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Madrasah, guru *Tahfīz*, waka Kesiswian, waka Kurikulum, dan seluruh siswi *Boarding School* MAN II Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad Saw.

Penyusunan tugas akhir ini merupakan pembelajaran yang sangat berharga bagi penulis tentang pentingnya untuk mengembangkan teori dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Besar harapan penulis semoga karya ilmiah ini mampu menjawab persoalan tentang pentingnya pendekatan kecerdasan emosional untuk membentuk akhlak khususnya pada *Tahfīz Al Quran*

Tesis ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun bagi para pembaca, penulis harapkan untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah pada penelitian-penelitian yang akan datang. Terimakasih penulis ucapkan atas perhatian, saran, dan kritik yang membangun untuk karya ilmiah ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008
- A. Tabrani Rusyam, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2006
- Aat Syafaat. dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam; Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011
- Ahmad Faruqi, “Konsep Kecerdasan Emosi Dalam Tafsir Mahāsin al-Ta’wīl”, *Tesis*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Ahsin W Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Quran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Semarang: Toha Putra, tt
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Houve, 2001.
- Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Djamarah, *Pestasi belajar dan kompetensi guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2002.
- E Shapiro, Lawrence, *Mengajarkan Emotional Intelligence*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Elly Magfiroh, “Kecerdasan Emosi Para Khātimāt Pada Khatm AlAl Quran di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta”, *Tesis*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Goleman, Daniel, *Emotional Intelegence*, Jakarta: Gramedia, 2012
- _____, *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Jakarta: Gramedia, 2003

- Hamzah B Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, Jember: STAIN Jember Press, 2012
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya AL JUMANATUL ALI*, Bandung : Cv penerbit J-ART, 2014.
- Maidi Laili, "Motivasi dan kecerdasan emosional dan implikasinya dalam pembelajaran", dalam *Jurnal Pendidikan Rokania*, Vol. IV, Nomer 01, Maret 2019.
- Mahmud al-Mishri Abu Ammar, *Mausu'ah min Akhlaqir –Rasul* , (Cairo: Darut-Taqwa), *Penerjemah Abdul Amin, Ensiklopedi Akhak Muhammad SAW*, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2009.
- Muh Zulkifli, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap prestasi belajar Akidah akhlak siswa kelas XI Madrasah Aliyah di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur". *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2007
- Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 2014
- Purna Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-ruzzMedia, 2013
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010
- Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka setia, 2008
- Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al- Al Quran*, Jakarta: Gema Insani, 2008
- Sugiharto dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNYpress, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 94.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015

Syafaruddin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam; Melejitkan Potensi Budaya Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2009.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel, *Akhlak Tasawuf*, Surabaya: IAIN SA Press, 2012.

Timoteus Yuanuario Jonta, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kenakalan Remaja”, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, 2018.

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012

Zen Muhaimin, *Tata Cara atau Problematika Menghafal Al Quran dan Petunjuk-Petunjuknya*, Jakarta: PT Maha Grafindo, 2005.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA